

**RUMUSAN
HASIL RAPAT KERJA TAHUN 2024
BADAN STANDARDISASI NASIONAL
TANGERANG SELATAN, 4-5 MARET 2024**

Rapat Kerja Badan Standardisasi Nasional (Raker BSN) Tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 4-5 Maret 2024 di Hotel Trembesi, Tangerang Selatan. Raker BSN dihadiri pimpinan tinggi utama, pimpinan tinggi madya, pimpinan tinggi pratama, pejabat fungsional utama dan beberapa personel dari Biro MKOK dan Biro KU di Badan Standardisasi Nasional yang menghasilkan rumusan sebagai berikut:

POKOK BAHASAN/ISU	PIC
PENGANTAR DAN ARAHAN PIMPINAN - Kepala BSN	
<ul style="list-style-type: none"> - ASN BSN dituntut menghasilkan kinerja yang bersifat outcome oriented dan output oriented - BSN harus selaras dengan visi, misi pemerintah, rencana kerja pemerintah, untuk itu pegawai BSN diharapkan dapat berkomitmen dan berkontribusi untuk mencapai tujuan BSN sesuai hasil cascading perjanjian kinerja - Pembahasan World Accreditation Day, World Metrology Day, World Standard Day dan Penganugerahan HTCA, Bulan Mutu Nasional dan Penganugerahan SNI Award 	
PAPARAN BAPPENAS - Direktur IPEK Rancangan RPJMN 2025-2029	
<ul style="list-style-type: none"> - Proyek Pembangunan yang membutuhkan peran standardisasi dalam Rancangan Teknokratik RPJMN 2025-2029 yaitu pada bidang transformasi sosial, transformasi supremasi hukum, stabilitas dan kepemimpinan Indonesia, dan transformasi ekonomi - Bappenas dalam pembahasan menyampaikan BSN tepat berada dalam proyek pembangunan bidang transformasi ekonomi karena dibutuhkan untuk membawa Indonesia menjadi negara maju dengan sasaran pembangunan dan kerangka <i>game changer</i> transformasi ekonomi pada industrialisasi, indikator 5 sasaran visi dan 45 utama pembangunan lingkup Industri, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif khususnya DKI Jakarta - Persiapan Renstra 2025-2029 untuk rencana awal dapat disusun pada bulan April-Juli 2024 sesuai dengan timeline yang disampaikan Bappenas sebagaimana terlampir. - Presiden terpilih kemungkinan tidak merubah arah BSN karena masih ada dalam visi misi terkait hilirisasi industri - BSN sebaiknya menjadi koordinator terkait standardisasi yang 	BSN

POKOK BAHASAN/ISU	PIC
<p>mendukung transformasi ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dukungan BSN selama ini tersebar dalam beberapa proyek pembangunan sehingga kontribusinya tidak terlihat. Saran Bappenas untuk BSN dapat melakukan tagging pada <i>Blue Circular</i> dan <i>Green Economy</i> - Hasil kajian Bappenas terkait standardisasi diharapkan dapat disampaikan dalam forum yang mengundang eselon I dan II di BSN 	
<p>PAPARAN PEMETAAN BEBAN KERJA SDM UNTUK PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2024</p>	
<p>Deputi Bidang Pengembangan Standar</p>	
<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian kerja tidak merata karena pertimbangan PNPS - Terdapat kendala terkait data baseline jenis produk yang ada pada perjanjian kerja, sehingga menarik mundur data tersebut - Ada perbedaan dalam metode pemetaan beban kerja SDM 2024 berdasarkan kondisi pekerjaan yang ideal dan kondisi yang sebenarnya dengan memperhatikan jumlah dan kompetensi SDM yang ada. Sebaiknya beban kerja selain mengacu ke hitungan yang ideal juga mengacu pada realisasi tahun sebelumnya - Dari pemetaan beban kerja dapat diketahui berapa aktivitas yang dapat dilakukan setiap pegawai dalam bentuk jam kerja per hari diakumulasikan dalam setahun sehingga dapat mengetahui berapa anggaran ideal yang dibutuhkan untuk pengembangan standar - Dalam rangka menjawab SNI apa yang akan kita susun bisa melalui kajian, SNI yang ditetapkan harus dapat diterapkan karena sesuai dengan yang dibutuhkan. SNI yang direktif dari BSN sebaiknya diselaraskan dengan yang diusulkan dari komtek. Data SNI sesuai kebutuhan masyarakat dan memperluas ke kebutuhan ekspor dapat diperoleh dengan melakukan kajian yang berkolaborasi dengan SDM peneliti di BRIN. - Indikator kinerja persentase SNI yang ditetapkan sesuai target waktu perumusan perlu direviu karena ada SNI yang penyusunannya melebihi 1 tahun - Beban Kerja yang terlalu tinggi untuk individu, perlu direktif dari pimpinan berapa yang harus dikerjakan untuk tugas individu dan berapa porsi untuk pengembangan diri - Aplikasi SISPK masih dalam perbaikan dibantu dengan vendor sehingga masih ada proses yang dilakukan secara 	<p>PS AKKPK, PS MEITI, PS SHPS</p>

POKOK BAHASAN/ISU	PIC
<p>manual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan lebih lanjut terkait sejauhmana urgensi kerja sama kegiatan Pasific Area Standards Congress (PASC) masuk ke IEC yang akan dilakukan oleh pengembangan standar - Isu strategis harus mengacu ke RPJMN, RKP, Rencana Induk Nasional dan Renstra - Perlu dilakukan menstandarkan jumlah jam kerja untuk setiap pegawai 	
Deputi Bidang Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian	
<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi SNI dilakukan oleh Direktorat Penguatan Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian - Identifikasi jenis produk SNI sudah dilakukan tahun 2024 - Dari 150 jenis produk yang ada terdapat 300 SNI dari pengembangan standar - Penghitungan jam kerja masih berupa perkiraan jam kerja per hari per tahun per individu, oleh karena itu perlu menghitung kelayakan kepada jam kerja terlebih dahulu untuk setiap orang selanjutnya dihitung kebutuhan berapa hari kerja pegawai - Kegiatan SNI Bina UMK sebaiknya tetap dimonitor karena UU cipta Kerja PP 5, SNI Bina UMK diyakini bisa mendongkrak BSN di mata masyarakat mitra kerja - Regulasi SISPK dapat menjadi bahan sishar PS dan akreditasi LPK - Hulu ke hilir dari perumusan SNI ke Penerapan SNI untuk SNI yang baru. Berapa SNI yang ditetapkan juga ditentukan berapa skemanya - Kaji ulang SNI berdasarkan masukan dari penerapan SNI - Kolaborasi antara unit kerja di Deputi Bidang Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian dan Deputi bidang Pengembangan standar sangat penting dikonkritkan untuk perumusan SNI dari standar internasional yang diprioritaskan untuk disusun dan diterapkan - Branding pengembangan standar sebaiknya nyambung ke SNI Award - Kegiatan branding sebaiknya dikoordinasi agar mempermudah dalam proses sponsorship karena 	<p>PPSPK, SPSPK</p>

POKOK BAHASAN/ISU	PIC
keterbatasan sumber daya	
Deputi Bidang Akreditasi	
<ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan hasil estimasi penghitungan target kinerja dapat disimpulkan masih ada waktu yang tersisa untuk pengembangan diri setiap individu - Perlu dipastikan ketersediaan lingkup akreditasi dan kelancaran dalam mengalirnya bisnis proses unit kerja 	AL, ALIS, SHA
Deputi Bidang SNSU	
<ul style="list-style-type: none"> - Keberadaan layanan laboratorium radiasi pengion diharapkan berjalan lancar dan personilnya masih ada waktu untuk pengembangan diri - Perlu ada keseimbangan dalam suatu pekerjaan terkait beban kerja, jam kerja dan hari kerja per tahun - Perlu ditentukan berapa idealnya beban kerja untuk pegawai supaya ada waktu untuk pengembangan diri - Perlu disinkronkan beban kerja antar unit kerja dan bisa menggunakan data tahun lalu atau data selama 3 tahun sebelumnya 	SNSU MRB, SNSU TK
Sekretariat Utama	
<ul style="list-style-type: none"> - Penghitungan Pemetaan Penggunaan jam kerja Biro SDMHH menggunakan 1 hari efektif 5,5 jam setiap hari selama 20 hari kerja berdasarkan hasil pelatihan anjab ABK, beban kerja organisasi diadopsi menjadi beban kerja individu - Permasalahannya terkait jumlah SDM yang kurang, perlu dicarikan solusi, dapat merekrut PPPK , ASN unit kerja lain atau ASN KL lain - ASN Biro MKOK yang diperbantukan menjadi analis standardisasi karena terlambat mendaftar jabatan fungsional kerja sama akan dikembalikan setelah menjadi jabatan fungsional kerjasama - Perlu aplikasi yang dapat memonitor kebutuhan pegawai terkait kapan naik pangkat - Perlu aplikasi GPS Map dan kamera untuk keperluan pegawai yang sedang menjalankan tugas di luar kota - Apabila diterapkan FWS untuk Pusdatin (terkait adanya 3 jaringan kantor BSN yaitu di Thamrin, Serpong dan Mampang) yang penting jelas target nya, yaitu aplikasi yang akan diselesaikan dan siapa yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan aplikasi tersebut 	MKOK, KU, SDMHH, Pusdatin, Pusbang SDM SPK, Inspektorat

POKOK BAHASAN/ISU	PIC
<ul style="list-style-type: none"> - Fungsional yang gradenya tinggi diharapkan dapat berkontribusi tinggi pada pekerjaan - Perlu membuat cascading sasaran melalui dialog kinerja untuk menentukan kebutuhan SDM dan anggaran untuk menghasilkan suatu output - Tim terkait lintas kerja seperti tim RKAKL-SAKTI, tim Monev, tim pranata humas akan dilakukan pembagian untuk mensupport unit kerja. Sebagai tindak lanjut untuk input Aplikasi RKAKL akan dilakukan oleh personel di Biro KU dan input aplikasi eperformance BSN/ eMonev-Bappenas akan dilakukan oleh personel di Biro MKOK 	
KERANGKA SPBE BSN	
<ul style="list-style-type: none"> - Biro PKU menyiapkan infrastruktur untuk ruang kerja dan server Pusdatin terlebih dahulu, selanjutnya penyiapan ruang radiasi - 2 orang personel Pusdatin (masuk dalam SKP 2024) mengkoordinasikan agar SISPK modul 2 bisa selesai - Aplikasi SISPK (modul 2) memerlukan koordinasi antar tim Pusdatin, Deputi bidang Pengembangan Standar dan pihak ketiga serta diharapkan bisa berfungsi di tahun 2024 - Proses penyelesaian aplikasi SISPK dapat memanfaatkan personil dari direktorat lain yang beban kerjanya masih 80% untuk membantu tim Pusdatin - Sepanjang SISPK belum bisa digunakan, maka ratek rakon masih manual - Personil yang ditugaskan terkait jaringan sebaiknya secara bergantian - Pengembangan aplikasi terkait database SDM dan kinerja bisa diintegrasikan dari SIASN - Pusdatin menyusun rancangan komunikasi antar database yang akan ditampilkan dalam satu data BSN, tim terdiri dari 3-4 orang dengan waktu penyelesaian 3 bulan - Pemetaan 32 aplikasi yang ada dan menetapkan personel Pusdatin yang akan menangani - Memastikan aplikasi Bang Beni yang sudah dibuat kapan berjalan, termasuk aplikasi aplikasi KANMIS dan Aplikasi Sparta versi baru akan seperti apa databasenyadan diharapkan akhir tahun 2024 sudah berjalan 	Pusdatin
GRAND DESIGN PENGADAAN ALAT SNSU 2025-2029	

POKOK BAHASAN/ISU	PIC
<ul style="list-style-type: none"> - BSN mendapat mandat untuk mengelola laboratorium SNSU sebagai satu-satunya di Indonesia - Dari total pemenuhan ketertelusuran laboratorium SNSU 86,6% merupakan capaian yang luar biasa dengan biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu jika ada kebutuhan alat, sebaiknya tetap dengan melakukan peremajaan alat seperti yang selama ini telah dilakukan - Pengadaan alat bertujuan untuk dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan layanan, sehingga perlu antisipasi alat yang sudah dibeli tapi tidak bisa digunakan - Penambahan alat perlu memperhatikan waktu kerja penggunaan alat yang saat ini telah mencapai 150% 	SNSU
KERANGKA PENINGKATAN BRAND IMAGE BSN	
World Accreditation Day, World Metrology Day, World Standard Day dan Penganugerahan Penghargaan Herudi Technical Committee Award, Bulan Mutu Nasional dan Penganugerahan SNI Award	
<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan jadi 2 cluster, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> 1. Festival Infrastruktur Mutu Nasional (Mei 2024) Digabungkan pelaksanaan menjadi 1 rangkaian yang dilaksanakan dalam waktu 3 hari (hari ke-1 World Standard Day dan HTCA dengan PIC Deputi PS; hari ke-2. World Accreditation Day dengan PIC SHA; dan hari ke-3 World Metrology Day dengan PIC Deputi SNSU) 2. Bulan Mutu Nasional (November 2024) Pertemuan seminar, SNI Award, konvensi mutu - Perlu membuat forum standarisasi untuk Food Safety Day terkait pengelolaan komnas Codex Indonesia - BSN menganggarkan paket meeting dan selebihnya dari kontribusi stakeholder - Kegiatan forum-forum atau branding BSN sebaiknya dibuat agar orang lain tertarik dan berminat untuk bergabung dan berkontribusi pada kegiatan tersebut 	

Seluruh paparan yang telah disampaikan menjadi lampiran yang tidak terpisahkan dari rumusan ini. Butir-butir rekomendasi yang diputuskan dalam Rapat Kerja ini akan ditindaklanjuti oleh seluruh PIC yang terkait

